

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN PRODUK OLAHAN HASIL PERIKANAN DI WILAYAH YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG

RuskyIntan Pratama, Iis Rostini, dan Nia Kurniawati
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran
E-mail: rusky@unpad.ac.id

ABSTRAK. Masyarakat Desa Sukamenak merupakan wilayah yang terkena dampak dari pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, terutama dalam menghasilkan produk olahan hasil perikanan yang bermutu. Salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan masyarakat Kabupaten Sumedang berdasarkan potensi yang dimilikinya yaitu peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam produksi pangan dengan peran serta pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Unpad yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan teknik pengolahan hasil perikanan. Metode yang dilakukan adalah demonstrasi dan peragaan, melalui pelatihan, praktek dan pendampingan mengenai peningkatan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk olahan yang bermutu dan bergizi dengan teknologi yang tepat, memberikan pengetahuan, pengarahan serta pendampingan kepada masyarakat mengenai cara memproduksi yang benar dan sesuai standar. Masyarakat lokal yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias dan aktif. Peserta pelatihan ikut mempraktekkan pembuatan produk hasil perikanan. Kegiatan bersifat dua arah, sehingga peserta dapat melakukan diskusi jika ada permasalahan dalam melakukan kegiatan produksi olahan perikanan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan hasil perikanan. Dengan demikian dapat meningkatkan konsumsi protein ikan di masyarakat, dapat dijadikan sebagai kelompok usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: jatigede, perikanan, produk olahan, sumedang

PENDAHULUAN

Hasil perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang berpotensi dikembangkan, hal ini karena ikan mengandung zat gizi yang tinggi terutama protein. Ikan selain sebagai sumber protein juga dikenal sebagai pangan fungsional yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh OMEGA-3 (didalamnya mengandung EPA dan DHA) yang cukup populer dapat menjaga dan menurunkan kolesterol, mengandung vitamin dan mineral.

Masalah gizi utama di Indonesia masih didominasi oleh gizi kurang atau Kurang Energi Protein (KEP). Salah satu prioritas pembangunan nasional di bidang kesehatan adalah upaya perbaikan gizi yang berbasis pada sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal (Agrina 2010). Penambahan daging ikan sebagai sumber protein penambahan olahan diharapkan untuk peningkatan gizi masyarakat.

Masyarakat Desa Sukamenak merupakan wilayah yang terkena dampak dari pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang. Desa Sukamenak memiliki keunggulan spesifik dalam bidang perikanan, namun belum mampu mengembangkan secara maksimal keunggulan tersebut untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan pendapatan. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, terutama dalam menghasilkan produk olahan hasil perikanan yang bermutu.

Salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan masyarakat Kabupaten Sumedang berdasarkan

potensi yang dimilikinya yaitu peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam produksi pangan dengan peran serta pelaksana PPM Prioritas Unpad yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan teknik pengolahan hasil perikanan. Daging ikan merupakan bahan yang dapat diolah menjadi berbagai produk pangan seperti sosis, baso, nugget (Hadiwiyoto 1993). Daging ikan juga dapat ditambahkan ke produk yang lain seperti kecipring (Kurniawati dkk 2015), donat (Wijaya 2015), biskuit, roti (Djafar 2003) dan sebagainya, yang bertujuan antara lain untuk memenuhi gizi terutama protein, selera masyarakat yang beragam sehingga ada alternatif dalam menyajikan menu baru dan meningkatkan tingkat penerimaan dengan tidak mengurangi kualitas produk akhir. Upaya penganeekaragaman produk olahan ikan diutamakan pada produk-produk yang biasa dikonsumsi masyarakat sehingga peluang produk diterima dan dipasarkan akan lebih besar.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dalam menghasilkan produk olahan hasil perikanan, penerapan sanitasi dan higienis dalam proses produksi, kemasan produk, perijinan usaha, dan pemasaran hasil produksi.

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat di wilayah yang terkena dampak penggenangan Waduk Jatigede Kecamatan Wado adalah peningkatan keterampilan untuk memproduksi produk yang bermutu dan bergizi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia; peningkatan pengetahuan mengenai cara memproduksi yang baik dengan penerapan sanitasi dan higienis yang benar, dan terciptanya produk yang

disukai oleh masyarakat dan terciptanya peluang pasar untuk produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, sehingga khalayak sasaran dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan dan penyelesaian masalah. Metode penyampaian melalui pendekatan adragogi sehingga diharapkan terjadi interaksi yang intensif antara peserta dengan timpelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Pada awalnya kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di Desa Cisurat Kecamatan Wado, namun berdasarkan hasil survey kondisi Waduk Jatigede dan mengalami penurunan permukaan air. Sehingga kegiatan pengolahan hasil perikanan di Desa Cisurat tidak berjalan dengan baik. Penurunan permukaan air di Waduk Jatigede dikarenakan curah hujan yang rendah. Namun demikian ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede masih cukup tinggi dengan bobot ikan ukuran konsumsi. Berdasarkan hal tersebut maka dicari lagi lokasi yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede yang memiliki kelompok pengolah ikan dan diperoleh Desa Sukamenak sebagai wilayah sasaran untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Desa Sukamenak merupakan salah satu daerah yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede. Desa Sukamenak memiliki keunggulan spesifik dalam bidang perikanan, namun belum mampu mengembangkan secara maksimal keunggulan tersebut untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan pendapatan. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, terutama dalam menghasilkan produk olahan hasil perikanan yang bermutu.

Ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede dengan jumlah terbanyak meliputi ikan nila, ikan lalawak, dan ikan tagih. Dengan demikian jenis ikan yang akan dijadikan sebagai bahan baku produk hasil perikanan pada kegiatan selanjutnya adalah ikan nila, ikan lalawak dan ikan tagih. Hal tersebut berhubungan dengan peningkatan nilai tambah ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede. Hasil wawancara dengan nelayan Waduk Jatigede, jika hasil tangkapan melimpah maka harga ikan tersebut menjadi rendah atau murah. Mereka juga kebingungan untuk menjual ikan hasil tangkapannya karena belum adapengumpul yang tetap, hanya dijual secara langsung. Nilai tambah ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede dapat ditingkatkan dengan

mengolah ikan tersebut menjadi berbagai produk hasil perikanan. Selain diolah menjadi produk akhir yang siap dikonsumsi, ikan tersebut juga dapat diolah menjadi produk antara sehingga dapat dijadikan stok untuk usaha pengolahan hasil perikanan.

Pemberdayaan masyarakat di daerah yang terkena dampak genangan Jatigede dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pengolahan, diversifikasi atau penganeka ragam berbagai produk hasil perikanan yang sesuai dengan standar. Khalayak sasaran yang mendukung kegiatan tersebut adalah kelompok pengolah ikan, ibu-ibu PKK, ibu rumah tangga, serta masyarakat calon pengusaha/UKM.

Tahap sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dengan memberikan informasi bahwa akan diadakan pelatihan mengenai pengolahan produk perikanan. Pada tahap sosialisasi diberikan juga pengetahuan tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan, peralatan dan faktor yang berpengaruh terhadap pengolahan hasil perikanan. Disampaikan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan sanitasi dan higienis dalam proses produksi.

Masyarakat Desa Sukamenak menyambut baik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Padjadjaran. Masyarakat tertarik dan berminat untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan produk olahan hasil perikanan.

Pelatihan diversifikasi produk perikanan dilaksanakan melalui pelatihan teknis dengan metode peragaan dan demonstrasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan. Peserta kegiatan yang hadir terdiri dari 26 orang (Gambar 1). Usia peserta pelatihan berkisar antara 20-40 tahun. Pelatihan diawali dengan mentransfer pengetahuan kepada peserta mengenai bahan baku yang baik untuk berbagai produk hasil perikanan, produk diversifikasi hasil perikanan, jenis-jenis produk yang akan dipraktikkan dalam kegiatan, serta penjelasan mengenai cara memproduksi yang baik dan benar. Dilakukan juga diskusi dua arah sehingga peserta dapat lebih faham mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Peserta pelatihan

Materi inti yang dipraktikkan dalam pelatihan adalah pembuatan filet (Gambar 2), pembuatan surimi, dan pembuatan produk *fish jelly* (Gambar 3). Peragaan dan demonstrasi pembuatan produk perikanan dilakukan bersama dengan peserta pelatihan. Peserta antusias dan berperan aktif dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Pelatihan diakhiri dengan



Gambar 6. Pembuatan filet ikan



Gambar 7. Pembuatan produk fish jelly

diskusi mengenai proses pelatihan dan produk yang telah dibuat dalam kegiatan ini (evaluasi) dan seluruh peserta mencicipi produk yang dibuat.

Peserta pelatihan diberikan pengetahuan mengenai cara penyediaan bahan baku untuk pengolahan produk perikanan. Persediaan bahan baku untuk proses produksi pada umumnya tergantung dari hasil tangkapan dan dipengaruhi oleh musim. Dengan transfer ilmu mengenai pembuatan filet dan surimi, masyarakat peserta pelatihan khususnya menjadi mengetahui cara memilih bahan baku yang baik dan penyediaan stok bahan baku untuk proses produksi pengolahan berbagai produk perikanan. Peserta belum mengetahui mengenai surimi dan cara pembuatannya. Teknik pembuatan produk fish jelly yang sesuai dengan standar pengolahan juga baru mereka ketahui.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk menciptakan produk olahan hasil perikanan yang baru dengan rasa yang enak dan bergizi. Produk olahan tersebut dapat dijadikan sebagai produk unggulan daerah yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede. Hal tersebut akan meningkatkan nilai tambah ikan yang berasal dari Waduk Jatigede dan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Masyarakat di wilayah yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede Sumedang memiliki potensi yang baik sebagai pelaku usaha pengolahan hasil perikanan. Khalayak sasaran mampu membuat produk (filet, surimi, dan *fish jelly*) dengan baik sesuai dengan karakteristik produknya. Proses memproduksi produk juga dengan menerapkan sanitasi dan higienis yang baik, sesuai dengan yang disampaikan pada kegiatan pelatihan. Produk yang dihasilkan disukai oleh semua kalangan (anak-anak dan dewasa), sehingga dapat meningkatkan

konsumsi protein ikan di masyarakat. Pemberian peralatan untuk proses produksi juga telah dilakukan untuk menunjang diterapkannya teknologi yang telah ditransfer pada saat pelatihan.

Pengetahuan mengenai bahan baku dan diversifikasi produk perikanan pada saat sebelum dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat belum diketahui dengan baik oleh masyarakat di wilayah yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede Sumedang. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, masyarakat mengetahui dan dapat membuat filet, surimi, dan produk *fish jelly* dengan benar dan produk yang dihasilkan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia. Hasil penelitian mengenai pengolahan hasil perikanan yang telah dilakukan oleh dosen di Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Padjadjaran telah ditransfer kepada masyarakat di wilayah yang terkena dampak genangan Waduk Jati gede Sumedang dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di daerah yang terkena dampak genangan Waduk Jatigede dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar, khususnya Desa Sukamenak Kabupaten Sumedang. Ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede dengan jumlah terbanyak meliputi ikan nila, ikan lalawak, dan ikan tagih. Teknologi pengolahan hasil perikanan dapat meningkatkan nilai tambah ikan hasil tangkapan dari Waduk Jatigede. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat mengenai pengolahan hasil perikanan dengan baik. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahan baku, teknik pengolahan produk perikanan yang sesuai standar, serta sanitasi dan higienis dalam proses produksi. Peserta pelatihan aktif dan dapat menerima materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. 2010. Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Dengan Kurang Energi Protein (KEP) Tentang Gizi Balita di Kota Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Profesional Indonesia* 2(1) 2010 : 18 – 24.
- Djafar, M.J. 2003. *Aplikasi Penggunaan Konsentrat Protein Ikan dalam Pembuatan Produk Pangan Berprotein Tinggi*. Laporan Akhir Program Insentif Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1993. *Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan*. Liberty. Yogyakarta.
- Kurniawati, N., Junianto., Rostini, I. 2015. *Pemanfaatan Daging Ikan dari Waduk Cirata sebagai*

suplementasi pada Kecimpring Singkong dan Daya Simpannya dalam Berbagai Kondisi Kemasan. Laporan Tahunan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.

Wijaya, F.P. 2015. *Fortifikasi Protein Surimi Manyung terhadap Tingkat Kesukaan Donat.* Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjadjaran Jatinangor.